

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN SQ4R DALAM
MENYIMPULKAN ISI ARTIKEL SISWA KELAS IX
MTS AL-JIHAD MEDAN**

Adelliya Yuwanda Putri, Wisman Hadi
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Medan
Surel: adellyayuwandaputry@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Metode SQ4R dalam menyimpulkan isi artikel oleh siswa kelas IX Mts Al-jihad Medan. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 90 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 60 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain penelitiannya yaitu *Two Group Post-Test Desain*. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil *posttest* kelas kontrol dengan rata-rata= 61,9 sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen dengan rata-rata= 82. Dari uji data *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen di ketahui bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Data *posttest* kelas kontrol diperoleh yaitu $0,102937 < 0,161$ dan data *posttest* kelas eksperimen diperoleh yaitu $0,0948 < 0,161$. Sedangkan dari uji homogenitas diperoleh bahwa sampel penelitian ini berasal dari kelompok homogen yaitu $1,058 < 1,86$. maka diketahui bahwa $t_o > t_{tabel}$ yakni $8,24 > 2,04$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa adanya keefektifan yang signifikan dengan menggunakan metode SQ4R terhadap kemampuan menyimpulkan isi artikel oleh siswa kelas IX Mts Al-jihad Medan.

Kata kunci: Pembelajaran SQ4R, Menyimpulkan Isi Artikel.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using the SQ4R method in summarizing the contents of articles by class IX students of Mts Al-jihad Medan. The population in this study were all students of class IX consisting of 3 classes totaling 90 students. The sample of this research is 60 students. This study uses experimental research methods. The research design is the Two Group Post-Test Design. Based on data processing, the *posttest* results obtained for the control class with an average = 61.9 while the *posttest* results for the experimental class with an average = 82. From the *posttest* data test for the control class and the experimental class *posttest*, it is known that the two data are normally distributed. The *posttest* data for the control class was $0.102937 < 0.161$ and the *posttest* data for the experimental class was $0.0948 < 0.161$. Meanwhile, from the homogeneity test, it was found that the sample in this study came from a homogeneous group, namely $1.058 < 1.86$. then it is known that $t_o > t_{table}$, namely $8.24 > 2.04$. Thus

the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This proves that there is a significant effectiveness of using the SQ4R method on the ability to conclude article content by class IX Mts Al-jihad Medan.

Keywords: SQ4R Learning, Summarizing Article Content.

PENDAHULUAN

Slamet dan Saddhono (2012:114) berpendapat bahwa membaca berarti memahami baik pemikiran atau gagasan yang tersurat maupun tersirat, termasuk yang ditonjolkan dalam bacaan. Jadi hasil dari membaca itu sebenarnya pemahaman. Membaca ditandai dengan menjadi penerima pesan, karena membaca pada hakekatnya merupakan kegiatan proses kognitif yang berfungsi untuk memperoleh berbagai informasi secara tertulis. Tidak ada informasi yang diperoleh, tetapi dalam perjalanan membaca, ide, pendapat, dan gagasan juga muncul. Seperti dikemukakan Slamet dan Saddhono di atas, untuk memperoleh pengetahuan tentang membaca, terlebih dahulu harus dipahami isi bacaan. Setelah pemahaman berhasil, orang baru dapat memutuskan isi bacaan. Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, informasi disampaikan kepada pembaca. Kemampuan menyimpulkan isi artikel adalah kemampuan seseorang untuk memahami secara menyeluruh isi artikel.

Kesulitan-kesulitan dalam mencerna informasi bacaan tersebut terjadi pula pada siswa kelas IX Mts Al-jihad Medan. Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut yaitu ibu Sri Mustika, S.Pd., diperoleh informasi bahwa hasil pembelajaran kemampuan menyimpulkan isi artikel siswa kelas IX Mts Al-jihad Medan masih rendah karena pemahaman siswa yang kurang. Ada beberapa faktor penyebab hal tersebut antara lain proses pembelajaran belum mengaktifkan siswa, kurangnya penggunaan media, dan penggunaan metode yang tidak menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan menyimpulkan isi artikel pada siswa, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf, Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan siswa dalam memahami apa sebenarnya ide pokok paragraf sehingga sering kali siswa cepat merasa bosan dalam membaca suatu wacana. Siswa tidak

mengetahui apa isi wacana yang mereka baca karena siswa tidak dapat menentukan mana ide pokok dari wacana yang mereka baca.

Proses pembelajaran belum mengaktifkan siswa, hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan pendekatan konvensional dengan metode pengajaran repetisi atau pengulangan. Metode ini alhasil menyebabkan pendidikan dan penguasaan materi yang diajarkan kurang maksimal dan siswa juga kurang bisa berfikir kritis.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan saat melakukan wawancara, dan observasi, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam membuat simpulan. Menurut Jihad dan Haris (2012: 24), metode mengajar adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang diajar. Metode yang dipilih tentunya merupakan metode yang tepat jika diterapkan dalam keterampilan membaca dan memahami isi artikel sehingga memudahkan siswa untuk menyimpulkan isi artikel. Metode tersebut juga harus mengaktifkan siswa terutama kegiatan membaca. Selain penggunaan metode yang inovatif untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan menyimpulkan isi artikel, diperlukan kinerja guru dan aktivitas siswa yang mendukung keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik meneliti tentang keefektifan penggunaan metode pembelajaran SQ4R dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi artikel siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui keefektifan Metode SQ4R terhadap Kemampuan Menyimpulkan isi Artikel Siswa Kelas IX Mts Al-jihad Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa: “metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting karena berhasil tidaknya, ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dan memilih metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu mengumpulkan data dari sejumlah siswa dalam jangka waktu yang relatif bersamaan.

Sugiyono (2016:102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berikut

penjelasan mengenai instrumen penelitian yang digunakan.

a. Observasi

Penilaian observasi digunakan untuk mengetahui kebenaran bahwa kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi artikel masih terbilang rendah. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan salah satu guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia, tepatnya di kelas yang menjadi sampel penelitian dan juga melihat nilai rata-rata harian siswa pada materi menyimpulkan isi artikel.

b. Tes

Tes merupakan kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis melakukan tes dengan bentuk tes berupa soal. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi artikel.

Teknik analisis data penelitian menggunakan Analisis deskriptif yaitu proses pengumpulan, penyajian, dan meringkas berbagai karakteristik dari data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai. Analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menggambarkan angka-angka presentase, rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah hasil eksperimen kuantitatif. Hasil eksperimen kuantitatif dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mengukur keefektifan penggunaan metode pembelajaran SQ4R dalam menyimpulkan isi artikel pada siswa kelas IX Mts Al-jihad Medan Tahun Ajar 2022/2023.

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen menggunakan Post-test Only Control Group Design dengan menggunakan dua variabel. Variabel (X) yaitu hasil kemampuan menyimpulkan isi artikel dengan menggunakan metode konvensional dan variabel (Y) yaitu kemampuan menyimpulkan isi artikel dengan menggunakan metode SQ4R pada siswa kelas IX Mts Al-jihad Medan Tahun Ajar 2022/2023.

Penyajian hasil analisis data dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah

diuraikan pada bab terdahulu, yaitu: membuat daftar skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, mencari mean rata-rata, mengukur penebaran, untuk kepentingan standarisasi hasil pengukuran (skor) dilakukan transformasi dari skor mentah di dalam nilai berskala 10 - 100, dan menetapkan tolak ukur kemampuan siswa. Data yang berupa skor mentah dari hasil tes 60 siswa yang dijadikan sampel. Penyajian yang bertujuan mengungkap keefektifan penggunaan metode pembelajaran SQ4R dalam menyimpulkan isi artikel pada siswa kelas IX Mts Al- jihad Medan dapat diamati dengan analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data kelas kontrol dan penyajian data kelas eksperimen.

Analisis Data Hasil *Post-Test* Kemampuan Menyimpulkan Isi Artikel dengan Menggunakan Metode SQ4R

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa terhadap kemampuan menyimpulkan isi artikel dengan menggunakan metode SQ4R.

Setelah mengetahui hasil post-test siswa, selanjutnya dibuat distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi (SD), dan standar error (SE). adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil *post-test* kemampuan menyimpulkan isi artikel dengan menggunakan metode SQ4R

Y	F	F_y	$Y=y-\bar{y}$	$Y^2=(y-\bar{y})^2$	$F_{y^2} = F (y - \bar{y})^2$
65	3	195	-17	289	867
70	3	210	-12	144	432
75	1	75	-7	49	49
78	5	390	-4	16	80
80	2	160	-2	4	8
85	5	425	3	9	45
87	3	261	5	25	75
90	4	360	8	64	256
95	2	190	13	169	338

98	2	196	16	256	512
Σ	30	2462			2662

Dari hasil analisis di atas, diperoleh nilai rata-rata atau mean = 82, standar deviasi = 9,41, dan standar error = 1,74. Dengan demikian, maka data tersebut dapat dikategorikan dalam 4 kategori yaitu; sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Adapun ketentuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Hasil *Post-Test* Kemampuan Menyimpulkan Isi Artikel dengan Menggunakan Metode SQ4R

No.	Rentang	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	91 – 100	4	Sangat baik	13,3
2	81 – 90	12	Baik	40
3	70 – 80	11	Cukup	36,6
4	51– 69	3	Kurang	10
5	< 50	-	Sangat kurang	-
	Jumlah	30		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *post-test* kemampuan siswa menemukan menyimpulkan isi artikel dengan menggunakan metode SQ4R dari 30 siswa terdapat 13,3% atau sebanyak 4 siswa yang memperoleh kategori sangat baik, 40% atau sebanyak 12 siswa yang memperoleh kategori baik, 36,6% atau sebanyak 11 siswa yang memperoleh kategori cukup, dan 10% atau sebanyak 3 siswa yang memperoleh kategori kurang.

Analisis Data Hasil *Post-Test* Kemampuan Menyimpulkan Isi Artikel dengan Menggunakan Metode Konvensional

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa terhadap kemampuan menyimpulkan isi artikel dengan menggunakan metode konvensional.

Setelah diketahui hasil *post-test*, selanjutnya di buat distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi (SD), dan standar error (SE). adapun deskripsi datanyadapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Kemampuan Menyimpulkan Isi Artikel dengan Menggunakan Metode Konvensional

X	F	F_X	$X-x-\bar{x}$	$X^2=(x-\bar{x})^2$	$F_{X^2} = F(x-\bar{x})$
41	1	41	-20,9	436,81	436,81
50	3	150	11,9	141,61	424,83
53	3	159	8,9	79,21	237,63
56	3	168	5,9	34,81	104,43
60	4	240	1,9	3,61	14,44
63	4	252	1,1	1,21	4,84
65	4	260	3,1	9,61	38,44
70	3	210	8,1	65,61	196,83
71	3	213	9,1	82,81	248,43
82	2	164	20,1	404,01	808,02
Σ	30	1857			2514,7

Dari hasil analisis di atas, dapat diperoleh nilai rata-rata atau mean = 61,9, standar deviasi = 9,15, dan standar error = 1,7. Dengan demikian data tersebut dapat di kategorikan dalam 4 kategori yaitu; baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun ketentuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Identifikasi Kecenderungan Hasil *Post-Test* Kemampuan Menyimpulkan Isi Artikel dengan Menggunakan Metode Konvensional

No.	Rentang	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	91 – 100	-	Sangat baik	-
2	81 – 90	2	Baik	6,6
3	70 – 80	6	Cukup	20

4	51– 69	18	Kurang	60
5	< 50	4	Sangat kurang	13,3
	Jumlah	30		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi artikel dengan menggunakan metode konvensional dari 30 siswa terdapat 6,6 % atau sebanyak 2 siswa yang memperoleh kategori baik, 20% atau sebanyak 6 siswa yang memperoleh kategori cukup, 60% atau sebanyak 18 siswa yang memperoleh kategori kurang, dan 13,3% atau sebanyak 4 siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.

Uji Normalitas *Post-Test* dengan Metode SQ4R

Untuk uji normalitas dapat digunakan uji Liliefors. Berikut tabel normalitas hasil *post-test* dengan metode konvensional:

Tabel 6. Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kemampuan Menyimpulkan Isi Artikel dengan Menggunakan Metode SQ4R

X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
65	3	3	-1,77441	0,0379974	0,1	0,062003
70	3	6	-1,25253	0,1051889	0,1	0,005189
75	1	7	-0,73064	0,2324993	0,033333	0,199166
78	5	12	-0,41751	0,3381531	0,166667	0,171486
80	2	14	-0,20875	0,4173199	0,066667	0,350653
85	5	19	0,313132	0,6229097	0,166667	0,456243
87	3	22	0,521886	0,6991252	0,1	0,599125
90	4	26	0,835018	0,7981462	0,133333	0,664813
95	2	28	1,356904	0,9125942	0,066667	0,845928
98	2	30	1,670036	0,9525439	0,066667	0,885877
					LHitung	0,094811
					LTabel	0,161
					Keterangan	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai L_{hitung} (L_0) = 0,0948 sedangkan L_{tabel} untuk Liliefours dengan jumlah $N = 30$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, diketahui nilai $L_{tabel} = 0,161$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0948 < 0,161$. Hal ini membuktikan bahwa data post-test di kelas eksperimen dengan menggunakan metode SQ4R berdistribusi normal.

Uji Normalitas *Post-Test* Dengan Metode Konvensional

Untuk uji normalitas dapat digunakan uji Liliefors. Berikut tabel normalitas hasil *post-test* dengan metode konvensional:

Tabel 7. Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kemampuan Menyimpulkan Isi Artikel dengan Menggunakan Metode Konvensional

X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
41	1	1	-2,24441	0,012403	0,033333	0,0209303
50	3	4	-1,27791765	0,100639	0,1	0,0006392
53	3	7	-0,95575354	0,169598	0,1	0,0695984
56	3	10	-0,63358942	0,263174	0,1	0,1631744
60	4	14	-0,20403727	0,419162	0,133333	0,2858289
63	4	18	0,118126842	0,547016	0,133333	0,4136831
65	4	22	0,332902918	0,630396	0,133333	0,4970629
70	3	25	0,869843108	0,807807	0,1	0,7078069
71	3	28	0,977231146	0,835773	0,1	0,7357726
82	2	30	2,158499565	0,984555	0,066667	0,9178888
Lhitung						0,102937
Ltabel						0,161
Keterangan						Normal

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai L_{hitung} (L_0) = 0,102937 sedangkan L_{tabel} untuk Liliefours dengan jumlah $N=30$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, diketahui nilai $L_{tabel} =$

0,161. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,102937 < 0,161$. Hal ini membuktikan bahwa data *post-test* untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Seperti halnya uji normalitas, uji homogenitas juga dilakukan terhadap data hasil belajar siswa. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Dari hasil uji homogenitas, maka diketahui $F_{tabel} = 1,86$ untuk distribusi F dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang serta dk penyebut 30 adalah $F_{0(30,30)}$. Jika, nilai $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,058 < 1,86$. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan, maka dapat diketahui data sesudah menggunakan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan demikian, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (uji beda).

Setelah t_o diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $N - 1 = 30 - 1 = 29$, maka diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,04. Berdasarkan nilai t_o dan t_{tabel} di atas, maka diketahui bahwa $t_o > t_{tabel}$ yakni $8,24 > 2,04$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa adanya keefektifan yang signifikan dengan menggunakan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, dan Reflect*) terhadap kemampuan menyimpulkan isi artikel.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, adanya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review, dan Reflec* (SQ4R). Hal ini disebabkan karena pada metode pembelajaran SQ4R adalah metode membaca yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah bacaan. Metode ini terdiri atas enam langkah, yaitu: Survey (penelaahan pendahuluan), Question (bertanya), Read (membaca), Recite (mengutarakan

kembali), Review (mengulang kembali), dan Reflect (mempertimbangkan). Keenam langkah tersebut masing-masing mempunyai manfaat yang saling mendukung. Manfaat umum metode ini adalah membantu siswa untuk mengambil sikap bahwa buku yang akan dibaca tersebut sesuai keperluan/kebutuhan atau tidak. Metode ini bertujuan untuk membekali siswa dengan suatu pendekatan sistematis terhadap jenis-jenis membaca.

Berbeda dengan metode pembelajaran konvensional, dimana tidak adanya gairah siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Pada pembelajaran ini, banyak siswa yang terlihat jenuh karena pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk menemukan dan menyelidiki sendiri sehingga memengaruhi hasil belajarnya. Peran guru sangat dominan karena harus mengelolah kelas agar tetap tenang dan memerhatikan penjelasan guru mengenai materi membaca untuk mencari kesimpulan dari bacaan hingga akhirnya mereka diberikan tugas untuk menjawab pertanyaan yang disediakan .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, dan Reflec*) terbukti memberikan efektivitas yang signifikan terhadap kemampuan menyimpulkan isi artikel oleh siswa kelas IX Mts Al-jihad Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat disimpulkan: Hasil pembelajaran menyimpulkan isi artikel kelas IX Mts Al-jihad Medan dengan menggunakan metode ceramah (kelas kontrol) dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 61,9. Hasil pembelajaran menyimpulkan isi artikel kelas IX Mts Al-jihad Medan dengan menggunakan metode SQ4R pada (kelas eksperimen) dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata 82. Metode SQ4R efektif dalam pembelajaran menyimpulkan isi artikel pada siswa kelas IX Mts Al-jihad Medan. Uji hipotesis melalui analisis statistik inferensial parametrik jenis independent sample T test melalui bantuan program excel $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $8,24 > 2,04$. yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi*

- Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, Listiyanto. 2010. *Speed Reading: Tehnik dan Metode Membaca Cepat*. Yogyakarta: A Plus Books.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep jihad dan abdul haris. 2012. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: multi presindo.
- Basar, M., & Gurbuz, M. (2017). *Effect of the SQ4R technique on the reading comprehension of elementary school 4th grade elementary school students*. *International Journal of Instruction*, 10(2), 131-144. Retrieved from <https://doi.org/10.12973/iji.2017.1029a>.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djaali dan Pudji Muljono, 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo).
- Fahrudin Faiz. (2012). *Thinking Keterampilanl (Pengantar Menuju Berpikir Kritis)*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Herlina. (2016). *Improving English Reading Chomprehension Skill By Sq4r Method*, *J. Ilm. VISI PPTK PAUD*, Vol. 11, No. 1.
- Khusniyah, N. L., & Lustyantie, N. (2017). *Improving English Reading Comprehension Ability through Survey, Questions, Read, Record, Recite, Review (SQ4R)*. *English Language Teaching*, 10(12), 202. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n12p202>.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Qodratilah, M. T. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Saddhono, Kundharu - Slamet, ST. Y. 2012 *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Rahim, Farida. (2005). *Pengajaran membaca sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017), *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 6*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sumadiria, AS Haris. (2007). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suyitno, Imam. 2011. *Karya Tulis Ilmiah (KTI), Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Shoimin Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inofatif*. Yogyakarta: Aruzz Media.
- Tampubolon, D.P. (2008). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.